



JADI KELURAHAN TERBAIK NASIONAL 2013

Pandeyan Sisihkan 8.309 Kelurahan

Pasukan Bregodo Lombok Abang mengiringi kedatangan Lurah Pandeyan Sulasmi dan Camat Umbulharjo Agus Winarto menuju Balai Kota Yogyakarta, Selasa (20/8). Keduanya membawa kado spesial bagi walikota, yaitu trofi Juara I Lomba Kelurahan Tingkat Nasional 2013.

PULUHAN warga Pandeyan juga turut gembira mengiringinya. Berkat program ungulan kampung hijau, sanggar batik dan sapa anak kos yang memberdayakan warga, Kelurahan Pandeyan mampu menyisihkan 8.309 kelurahan se-Indonesia.

Lurah Pandeyan Sulasmi mengatakan, Sanggar Batik Jenggala di Pandeyan awalnya

hanya untuk mengisi kegiatan para lansia. Kemudian mendapatkan bantuan dan dikembangkan untuk produksi batik pewarna alami. Aset sanggar batik yang semula hanya Rp 8 juta pada 2009, kini sudah mencapai Rp 60 juta.

"Produk sanggar batik juga mampu meningkatkan kesejahteraan karena sudah dipasarkan di seluruh Indonesia," ujarnya usai menyerahkan penghargaan tersebut kepada Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Menurutnya, sanggar batik poin penilaiannya pada pemberdayaan masyarakat. "Awalnya hanya para lansia dan sekarang anak muda juga terlibat," tuturnya.

Dari segi kampung hijau, selama ini warga Pandeyan tepatnya di Gambiran sudah cukup dikenal memiliki kawasan asri. Warga sekitar mengelola taman rumah dan sampah.

* Nyambung halaman 11

MERAPI-TRI DARMAYATI

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menerima trofi Juara I Lomba Kelurahan Tingkat Nasional 2013 yang diraih Kelurahan Pandeyan.

Pandeyan **Sambungan halaman 1**

Ke depan program Kampung Hijau akan dikembangkan menjadi Kampung Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Sementara Program Sapa Anak Kos, lanjut dia, rutin diadakan tiap satu bulan sekali oleh Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) setempat. Selain untuk mendekatkan anak kos dengan lingkungan, juga untuk pemantauan dan pengawasan izin penyelenggaraan kos. Di Kelurahan Pandeyan ada sekitar 200 kos.

"Sapa anak kos ini mendapat apresiasi sangat baik saat pemberian penghargaan," kata Sulasmi seraya menambahkan prestasi ini karena peran masyarakat Pandeyan yang mendukung segala kegiatan.

Penghargaan kelurahan terbaik di Indonesia itu diserahkan secara langsung Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi di Jakarta pada 16 Agustus silam. Selain piagam penghargaan dan piala Kelurahan Pandeyan juga memperoleh hadiah uang senilai Rp 125 juta. Penilaian dilakukan secara administrasi dan

pengecekan di lapangan langsung.

Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti merasa bangga dan mengapresiasi apa yang sudah dilakukan warga Pandeyan. Pihaknya berharap prestasi itu dapat dipertahankan dan dikembangkan untuk memotivasi kelurahan-kelurahan lainnya. Lurah Pandeyan dan Camat Umbulharjo diminta membagi pengalaman, program dan kebijakan yang diterapkan ke kecamatan dan kelurahan lain di Kota Yogyakarta.

"Ini bukan hanya kemenangan warga Pandeyan saja tetapi juga kemenangan seluruh warga Kota Yogyakarta. Prestasi ini juga diikuti rasa tanggung jawab mempertahankankannya," papar Haryadi.

Menurutnya, keberhasilan Kelurahan Pandeyan menjadi salah satu indikator keberhasilan kebijakan pelimpahan kewenangan ke kecamatan dan kelurahan. Di mana memberikan kewenangan lebih banyak ke wilayah untuk mengelola keuangan dan program-program.

(Tri)-b

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo			
3. Kelurahan Pandeyan			

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005